

## PCIM Malaysia Berikan Pengobatan Gratis TKI Korban Kebakaran di Kuala Lumpur

Jum'at, 24-05-2013

**Kuala Lumpur** ([PCIM Malaysia](#))- Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah (PCIA) dan [PCIM Malaysia](#) memberikan bantuan pengobatan gratis bagi TKI Korban Kebakaran di Kongsri Seri Kembangan Kuala Lumpur (18/5). Pemeriksaan dan pembagian obat diberikan oleh dr. Sandra Hakiem kepada beberapa Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan juga Tenaga Kerja Wanita (TKW). Bahkan beberapa TKW membawa bayi dan memeriksakan kesehatan bayinya juga.

Beberapa keluhan penyakit adalah saluran napas (ISPA), sakit maag (gastric), dan nyeri otot bahkan beberapa dari mereka menderita gejala tekanan darah tinggi (high blood pressure). Salah seorang ibu juga menceritakan bahwa 2 bulan lalu melahirkan bayinya di dalam kongsri tanpa bantuan medis yang layak. Namun saat diperiksa oleh dokter dari Aisyiyah Malaysia, alhamdulillah keadaan bayi dan ibunya dalam keadaan normal dan sehat.



Sebagaimana diberitakan sebelumnya bahwa sebuah musibah kebakaran terjadi pada hari Selasa (7 Mei 2013) pagi di kongsri TKI Seri Kembangan Kuala Lumpur. Jumlah pekerja yang menderita akibat kebakaran ini berjumlah 200 orang yang terdiri dari 150 orang pekerja Indonesia dan 50 orang pekerja asing dari negara lain seperti Bangladesh.

[PCIM dan PCIA Malaysia telah menyerahkan bantuan pada hari Ahad \(13/5\)](#) yang diwakili oleh beberapa pengurus PCIM dan PCIA Malaysia. Bantuan berupa makanan, pakaian, uang dan kebutuhan lainnya juga diberikan paguyuban masyarakat Indonesia lainnya bahkan juga menjadi perhatian pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur.

Pemeriksaan kesehatan oleh Aisyiyah Malaysia dilakukan di kedai (warung) makan yang baru mereka bangun. Saat ini mereka sedang mempersiapkan kembali pembangunan kongsi (bedeng) untuk tempat tinggal mereka sementara dan juga surau (musholla) untuk sholat berjamaah. Bagi simpatisan yang ingin berpartisipasi, bisa berkoordinasi dengan Ketua PCIA Malaysia ([Mimi Fitriana](#)) atau Ketua MyLAZISMU ([Yono Haryono](#)).. (NIH)